

## DI POLRES SUKOHARJO Mutasi Besar-besaran



KR-Dok Polres Sukoharjo

**AKBP Sigit memimpin sertijab sejumlah perwira di jajaran Polres Sukoharjo.**

**SUKOHARJO (KR)** - Mutasi besar-besaran dilakukan di jajaran Polres Sukoharjo. Prosesi serahterima jabatan (Sertijab) digelar di Mapolres Sukoharjo, Rabu (31/5), dipimpin Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit.

Kapolres mengatakan sertijab tersebut dilaksanakan dalam rangka penyesuaian dan peningkatan kinerja Polres Sukoharjo guna memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Beberapa perwira yang menjalani pergantian jabatan antara lain Wakapolres Kumpul Teguh Prasetyo yang menjadi Kasubbagrenmin Bidhuma Polda Jawa Tengah digantikan Kumpul Ismanto Yuwono yang sebelumnya Kabag Ops Polresta Banyumas.

Kabag Ops Polres Sukoharjo Kumpul Agus Pamungkas yang menjadi Kasibinorsosmas Subditbinpolmas Ditbinmas Polda Jateng digantikan Kumpul Bagus Prasetyo yang sebelumnya Kabag Log Polres Sukoharjo. Kabag Log Polres Sukoharjo dijabat AKP Suyono yang sebelumnya Kapolsek Klaten Polres Klaten. Kasat Lantas Polres Sukoharjo AKP Sofia Wuriyana yang menjadi Kanit 3 Subditkamsel Ditlantaspolda Jateng, digantikan AKP Bety Nugroho yang sebelumnya Kasat Lantas Polres Salatiga.

Kapolsek Bulu Kumpul Banuari yang memasuki masa purnatugas digantikan Iptu Sumardi yang sebelumnya Kaurbinops Satbinmas Polres Sukoharjo. Kapolsek Kartasura AKP Mulyanta purnatugas, digantikan AKP Tugiyono yang sebelumnya Kapolsek Gatak. Kapolsek Gatak dijabat AKP Hadi Sumaryono yang sebelumnya Kasubbagdalpers Bag SDM Polres Sukoharjo. Kapolsek Weru AKP Poniman diganti AKP Agus Suyanto yang sebelumnya Kasi Propam Polres Sukoharjo. AKP Poniman kini jadi Pama Polresta Surakarta.

Kapolres Sukoharjo menekankan pentingnya kolaborasi dan sinergi antarjajaran dalam menjalankan tugas. Ia berharap agar pejabat baru dapat bekerja sama secara solid dengan anggota lain guna menciptakan keamanan yang kondusif dan memberikan rasa aman kepada masyarakat.

AKBP Sigit juga berpesan kepada anggota untuk tetap mengedepankan persaudaraan. "Walaupun kita sudah bertugas di tempat yang berbeda, kita tetap *seduluran salawase*," ungkapnya. (Mam)-f

## DKP3 Temanggung Segarkan Juleha

**TEMANGGUNG (KR)** - Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Peternakan dan Perikanan (DKP3) Kabupaten Temanggung memberikan pelatihan untuk juru sembelih halal (juleha) ternak kurban menjelang Hari Raya Idul Adha. Pelatihan juleha dinilai perlu, sebagai upaya penjaminan kesehatan, keamanan, dan kelayakan daging kurban pada pelaksanaan ibadah kurban Idul Adha 1444 Hijriyah (2023 Masehi).

"Kami adakan pelatihan kepada juru sembelih. Pelatihan diberikan kepada mereka yang selama ini menjadi juru sembelih maupun yang akan menjadi juru sembelih," jelas Kepala DKP3 Kabupaten Temanggung, Joko Budi Nuryanto, Kamis (1/6).

Dia mengatakan telah beberapa kali menggelar pelatihan pada juru sembelih. Karena banyaknya juru sembelih di Temanggung sehingga belum semua mendapatkan pelati-

han. Menurutnya, proses penyembelihan hewan kurban harus memenuhi dua aspek sekaligus, yakni aspek kehalalan dan aspek kesejahteraan hewan (kesrawan).

"Kedua aspek tersebut sejalan dengan persyaratan prinsip dasar penyembelihan sehingga peran juru sembelih menjadi sangat penting untuk memastikan pelaksanaan penyembelihan hewan kurban agar memenuhi persyaratan syariat Islam," tandas Joko. Pemerintah

berkomitmen memastikan bahwa pelaksanaan penyembelihan hewan kurban dapat memenuhi persyaratan teknis, terutama menjamin daging kurban yang akan dibagikan kepada masyarakat sesuai kriteria aman, sehat, utuh dan Halal (ASUH).

Dikemukakan, di Indonesia panduan tentang penyembelihan yang halal mengacu pada tiga regulasi utama. Halal Assurance System (HAS) 23103 dan Guideline of Halal Assurance System Criteria on Slaughterhouses. Yang kedua, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Nomor 196 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Jasa Penunjang Peternakan Bidang Penyembelihan Hewan Halal. Yang ketiga, Standar Nasional Indonesia (SNI

99002:2016 tentang Pemotongan Halal pada Unggas.

Seorang juru sembelih halal (juleha) Muhammad Antok mengatakan, sebelum mulai menyembelih, penyembelih harus memastikan pisau tajam dan menyediakan pisau cadangan. Kepala hewan perlu diikat untuk mencegah hewan kabur sebelum hewan direbahkan. "Hewan tersebut harus direbahkan ke arah kiri agar esofagus tidak tertekan dan feses hewan keluar dari mulut," jelasnya.

Menurutnya, pemotongan juga memiliki teknik yang berbeda, tergantung dari posisi hewan agar hewan bisa langsung mati saat disembelih. "Jika dalam keadaan miring, gunakan teknik dorong. Jika tengad, gunakan teknik dorong dan tekan," ungkap Joko sembari mengatakan perlunya berdoa sebelum memotong hewan. (Osy)-f

## 'WAJAH' RSUD KARANGANYAR AKAN DIUBAH

# Perombakan Telan Dana Rp 27,7 Miliar

**KARANGANYAR (KR)** - Tampak muka RSUD Karanganyar bakal berubah, dengan dibangunnya Gedung Rawat Jalan (Gedung A), yang berada di sisi selatan area rumah sakit. Pembangunan gedung tersebut menelan biaya Rp 27,7 miliar dengan anggaran dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Karanganyar.

Sesuai kontrak, pelaksanaan pekerjaan antara 30 Mei hingga 25 Desember 2023. "Pembangunan Gedung A akan menghadirkan wajah baru RSUD Karanganyar. Kalau menghadap ke selatan, akan lebih mudah dilihat orang dan lebih mudah diakses. Sekarang ini banyak warga agak bingung, karena wajah depan RSUD tidak terlihat langsung dari jalan utama," kata Juliyatmono, Selasa (30/5), usai groundbreaking pembangunan Gedung A RSUD Karanganyar.

Nantinya, lanjut bupati, RSUD yang berlokasi di kawasan Jengglong Kecamatan Karanganyar itu akan memiliki tiga muka. Yakni Gedung A di selatan, IGD di sisi barat, dan gedung lama di sisi utara. "Ke depan, sarana prasarana pendukung akan ditingkatkan agar layanan RSUD semakin baik dan semakin bermanfaat untuk masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan," tandasnya.

Bupati menambahkan, karena RSUD berstatus BLUD, maka punya keleluasaan untuk membangun infrastruktur pendukung dengan anggarannya sendiri. "Jadi, ini pakai anggaran rumah sakit sendiri. Minta izin ke bupati, ya sudah. Karena memang dibutuhkan. Semoga segera selesai, bisa dipercepat penyelesaiannya, tanpa mengesampingkan kualitas bangunan," ungkapnya.

Direktur RSUD Karanganyar



KR-Abdul Alim

**Bupati Juliyatmono meletakkan batu pertama perombakan RSUD Karanganyar.**

Dwi Rusharyati mengatakan, pembangunan Gedung A akan dilaksanakan selama 210 hari kalender, oleh kontraktor PT Anindya Guna Permai selaku pemenang tender. "Sementara untuk Poliklinik Angrek yang diresmikan hari ini. Tujuannya untuk

mengurai antrean pasien rawat jalan. Sebab, rata-rata pasien rawat jalan perhari mencapai 700 hingga 750 pasien. Dengan adanya Poliklinik Angrek, akan memotong waktu tunggu pasien sehingga tidak terlalu lama," jelasnya. (Lim)-f

# HUKUM

## Seruduk Truk Derek, Pengendara Motor Tewas

**WATES (KR)** - Kecelakaan lalulintas yang melibatkan truk derek crane dengan sepeda motor terjadi di Jalan Yogya-Wates km 16 wilayah Dlaban Sentolo, Kamis (1/6) malam. Kejadian ini mengakibatkan pengendara sepeda motor tewas saat dirawat di rumah sakit.

Kasubi PIDM Sihumas Polres Kulonprogo, Ipd Sarjoko, kejadian itu bermula saat sepeda motor Honda Vario Nopol AA 3825 BB yang dikendarai Arif Mahfudin (28) warga Kaliugung Sentolo melaju dari arah timur ke barat.

Sampai di TKP sepeda motor menabrak truk derek crane Nopol B 9495 UIO dikemudikan Ahmad Jani (47) warga Brebes Jawa Tengah yang berjalan se arah depannya.

"Pengendara sepeda motor meninggal saat mendapat perawatan di RS Nyi Ageng Serang Sentolo akibat mengalami cedera kepala berat.

Sedangkan pengemudi tidak mengalami luka," jelasnya.

Sementara itu, lakalantas juga terjadi di Jalan Adi Sucipto di depan IHS Desa Gajahan Colomadu, Kamis (1/6) pagi. Kecelakaan tersebut menyebabkan seorang meninggal dunia. Kasat Lantas Polres Karanganyar AKP Aliet Alphard mengatakan kejadian tersebut terjadi pukul 04.00.

"Kecelakaan tersebut melibatkan mobil Mitsubishi Pajero Nopol AD 7218 FD dengan motor Honda Beat Nopol AD 3457 ANF," jelas Aliet, Kamis (1/6).

Identitas pengendara motor Honda Beat yaitu Wahyu Kristanti (37) warga RT 01, RW 04, Dukuh Gonilan Kartasura. Sementara itu, pengemudi mobil yaitu Muhammad Fahrul Wahyu Veryanto (24) warga Dukuh Tegalrejo Ngesrep, Ngemplak Boyolali. (Dan/Lim)-f

## Kartu ATM Tertinggal, Tabungan Terkurus

**PURWOKERTO (KR)** - Menguras uang digerai ATM yang bukan miliknya, Tp (30) warga Kecamatan Purwokerto Barat, diringkus petugas Unit Resmob Satreskrim Polresta Banyumas. Sebelumnya Tp melakukan pencurian dengan menguras isi kartu ATM yang tertinggal di gerai ATM Jalan Gatot Subroto Purwokerto.

Kasat Reskrim, Kumpul Agus Supriyadi Siswanto, Jumat (2/6), mengatakan pencurian itu terjadi saat korban Mamad (27) warga Purwokerto Selatan melakukan transaksi penarikan uang di gerai ATM, Selasa (30/5) pukul 13.00 WIB. "Setelah korban selesai melakukan transaksi penarikan uang tunai lalu keluar dari ATM dan pulang ke rumah," jelas Kumpul Agus.

Namun ternyata kartu ATM milik korban tertinggal. Dalam perjalanan pulang itu, korban mendapat pesan pemberitahuan SMS Mobile Banking dengan keterangan bahwa rekening korban telah melakukan transaksi transfer ke rekening orang lain senilai Rp 20.000.000 pada pukul 13.12 WIB.

Selanjutnya pada pukul 13.14, korban kembali mendapatkan SMS Mobile Banking dengan keterangan bahwa rekening korban telah melakukan transaksi transfer ke rekening orang lain senilai Rp 20.000.000.

Mendapati kejadian itu, korban melakukan pengecekan kartu ATM dan ternyata tidak ada di dompetnya. Selanjutnya korban menuju ke bank untuk melaporkan kejadian tersebut dan meminta print out rekening koran dan diketahui memang benar ada transaksi keluar. Akibat aksi itu korban mengalami kerugian Rp 40 juta.

Kasus itu selanjutnya dilaporkan ke Polresta Banyumas. Petugas Unit Resmob Satreskrim Polresta Banyumas berhasil menangkap TP (30) beserta barang bukti berupa satu Unit Honda Beat Nopol R 4513 CR, kartu ATM milik korban dan kartu ATM milik pelaku beserta struk bukti transfer. Terkait dengan perbuatannya pelaku dijerat dengan Pasal 362 KUHP dengan ancaman penjara diatas lima tahun. (Dri)-f

## SANTAP HIDANGAN DI HAJATAN

# 11 Warga Sragen Keracunan

**SRAGEN (KR)** - Sedikitnya 11 warga Desa Kacangan Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen mengalami keracunan dan harus mendapat penanganan medis, Jumat (2/6). Diduga mereka keracunan hidangan makanan setelah menghadiri acara pembentukan panitia hajatan di rumah salah satu warga.

Kapolres Sragen AKBP Piter Yanottama melalui Kapolsek Sumberlawang, Iptu Joko Warsito mengatakan, rincian warga yang dirawat terdiri lima orang di Puskesmas Sumberlawang, dua orang di Klinik PKU Sumberlawang, dua orang di Klinik Asy-Syifa Miri, satu orang di Klinik Abdhi Sehat Kacangan Sumberlawang, dan satu orang lagi belum diketahui lokasi perawatannya.

Menurut Joko, dugaan keracunan makanan berawal saat para korban mengikuti acara pembentukan panitia hajatan pada Kamis malam di wilayah Dukuh Purwantoro Desa Kacangan. Setelah pulang, para korban mengeluh pusing dan

mual. Mereka kemudian dibawa ke Puskesmas dan klinik terdekat.

Menurut Iptu Joko, bukti makanan yang diamankan petugas untuk pemeriksaan lebih lanjut di antaranya bumbu masakan yang sudah dicampur dan dihaluskan, garam bata dan garam grosok, kerupuk yang sudah matang, serta air. Berbagai sampel tersebut kemudian dibawa petugas untuk diteliti lebih lanjut

Joko mengungkapkan, pada Jumat pagi pihaknya menerima laporan kejadian tersebut. Tim Polsek Sumberlawang bersama petugas Puskesmas Sumberlawang kemudian mendatangi lokasi kejadian dan meng-

ambil beberapa sampel makanan untuk uji laboratorium.

Terpisah, Kabid Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) Sragen, dr Sri Subekti mengatakan korban keracunan makanan di Sumberlawang sudah tertangani dengan baik. "Sampel makanan sudah diambil dan besok segera dikirim Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Provinsi Jawa Tengah di Semarang," jelasnya.

Sebelum ini, kasus keracunan makanan hajatan juga terjadi pada 29 April 2023 dan 11 Mei 2023. Kasus keracunan pada 11 Mei terjadi di Desa Tunggul Kecamatan Gondang, dengan korban sebanyak 41 warga.

Sementara pada 29 April juga terjadi keracunan massal di Sambirejo Sragen akibat makanan *punjungan* dan mengakibatkan ratusan warga mengalami keracunan. (Sam)-f



KR-Said Masyuki

**Petugas mengamankan lokasi hajatan.**

## Pencuri Gelap Mata, Motor Tetangga Disikat

**BANTUL (KR)** - Pencuri kalau sudah gelap mata, tidak pandang barang milik siapa saja jika ada kesempatan langsung digasak. Seperti yang dilakukan oleh PR alias BG (50) warga Polaman Argorejo Sedayu Bantul, yang tinggal di Jaranan Panggungharjo Sewon Bantul.



KR-Judiman

**Petugas mengamankan pencuri motor milik tetangganya.**

Lelaki itu diringkus petugas Polsek Sewon karena melakukan pencurian sepedamotor milik Supiyo, tetangganya yang tinggal di samping rumahnya.

Menurut Plt Kanit Reskrim Polsek Sewon AKP Suyanto SAP, Jumat (2/6), kronologis ungkap perkara tersebut di-

awali setelah petugas Polsek Sewon menerima laporan adanya pencurian sepedamotor dari masyarakat. Petugas Unit Reskrim Polsek Sewon melakukan penyelidikan dan mendapatkan bahan keterangan, ada salah seorang warga Jaranan seminggu sebelumnya meminta bantuan salah seorang tukang las untuk memotong kunci pass dan setelah terjadinya pencurian sepeda motor tersebut yang bersangkutan tidak pulang ke rumahnya di Jaranan.

Berbekal bahan keterangan tersebut penyidik mempertajam penyelidikan dan mendapatkan informasi jika yang bersangkutan sering memancing ikan di wilayah Gancahan Sidoarum Godean Sleman dan pernah mengendarai sepeda motor Honda Supra tanpa plat nomor.

Dengan pengembangan informasi tersebut petugas melakukan penangkapan terhadap PR alias BG dan saat dilakukan interogasi awal mengakuinya telah mengambil sepeda motor Honda Supra Nopol AB 6141 JB atasnama Supiyo alamat Jaranan Panggungharjo Sewon Bantul beserta STNKnya.

Modus pencurian yang dilakukan PR alias BG diawali menyiapkan kunci palsu dengan memodifikasi antara kunci pas dengan ujung gunting yang telah dipotong. Ketika ada kesempatan yang diperimbangan aman baginya, terasangka langsung mengambil sepeda motor yang diparkir di teras rumah Supiyo. Sepeda motor tersebut rencananya akan dijual, namun belum sempat dijual petugas telah meringkusnya. (Jdm)-f